

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
PADA MATERI OPERASI HITUNG PECAHAN DI
SD NEGERI 050715 TANJUNG BERINGIN
T.A 2015/2016**

Thohap Gayatri Puspa Kirana (NIM. 409311056)

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam mengerjakan soal-soal pada materi Operasi Hitung Pecahan dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 050715 Tanjung Beringin yang berjumlah 40 siswa. Objek Penelitian adalah meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Make-A Match* pada materi operasi hitung pecahan di SD Negeri 050715 Tanjung Beringin T.A 2015/2016. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan wawancara. Prosedur dari penelitian ini terdiri atas 2 siklus, yakni pada siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan pada siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan.

Tes yang diberikan berbentuk uraian . Pemberian tes diberikan sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu tes awal (sebelum tindakan), tes hasil belajar I yang dilakukan pada akhir siklus I dan tes hasil belajar II yang dilakukan pada akhir siklus II. Sebelum tes diberikan terlebih dahulu peneliti memvalidkan berdasarkan pendapat para ahli sebagai validator. Dari hasil tes kemampuan awal siswa kelas V belum dapat dikatakan tuntas karena persentase ketuntasan klasikalnya belum mencapai 85%. Hal ini dilihat dari 40 siswa hanya 13 orang (33%) yang tuntas sedangkan 27 siswa lainnya belum tuntas dengan nilai ($k_{km} \geq 75$) rata-rata kelas pada tes awal adalah 52,2.

Setelah tindakan siklus I dengan menggunakan model *Make A Match*, terdapat 29 dari 40 siswa mencapai ketuntasan belajar sedangkan 11 siswa lainnya belum tuntas dengan rata-rata kelas 74,63 dan persentase ketuntasan klasikal 72,5%. Selanjutnya, setelah tindakan siklus II dengan menggunakan metode yang sama yaitu *Make A Match*, terdapat 35 dari 40 siswa mencapai ketuntasan belajar sedangkan 5 siswa lainnya belum tuntas dengan rata-rata kelas 83,4 dan persentase ketuntasan klasikal 87,5%. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar klasikal maka pembelajaran ini telah mencapai target ketuntasan belajar klasikal.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa dengan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 050715 Tanjung Beringin T.A. 2015/2016.